

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah diuraikan pada beberapa bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang peneliti dapatkan antara lain yaitu:

1. Telah berhasil dibuat sebuah film animasi pendek 2D berjudul “Misteri” yang menceritakan tentang seorang gadis yang memiliki penglihatan kedua yaitu kemampuan melihat *fairy*. Dengan kemampuan yang dimilikinya, gadis tersebut mampu bertemu dengan gadis yang hilang selama lima puluh tahun lamanya karena memutuskan untuk tinggal dalam dunia para *fairy*.
2. Pembuatan film animasi pendek 2D “Misteri” dengan Teknik Parallax ini terdiri tiga tahap yaitu:
 - a. Pra produksi yaitu mempersiapkan yang dibutuhkan dalam pembuatan film animasi seperti perancangan ide, tema, *logline*, naskah cerita/skenario, *synopsis*, *character development* dan *storyboard*.
 - b. Produksi yaitu pembuatan *asset* atau kebutuhan yang sudah ditentukan seperti *layout*, *character*, *coloring*, *animation*, and *rendering*.
 - c. Pasca produksi yaitu penambahan efek penunjang mulai dari *editing* dan *rendering*.
3. Mengetahui tahapan tersebut maka dapat menghasilkan format video berekstensi (.mp4), *frame rate* 24 fps yang berdurasi 4 menit yang akan ditayangkan pada 2 platform media daring yaitu :

- a. Youtube
 - b. InstagramTV / IGTV
4. Berdasarkan hasil pengujian skala linkert dengan 20 responden dan 10 pertanyaan yang diajukan, telah mencapai nilai sebesar 93,1% sehingga termasuk ke dalam kategori Sangat Baik.

5.2 Saran

Penulisan naskah tugas akhir ini tentu masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti menuliskan beberapa saran yang bisa dikembangkan lagi untuk membuat animasi yang lebih baik di masa mendatang antara lain:

1. Animasi untuk karakter sebaiknya menggunakan detail seluruh badan tidak hanya berkedip.
2. Lebih teliti dalam memback up semua data yang sekiranya akan digunakan agar tidak terjadi *missing file*.
3. Menguasai secara Teori dan Teknis Softwarena. Dengan demikian, sebagai peneliti dalam *progressnya* tidak akan terhambat apalagi tertunda di tengah jalan.
4. Keinginan atau tekad yang kuat untuk belajar.